

## 7. BAGAIMANA MENCEGAHNYA?

### DENGAN CARA **3M PLUS**



#### 1. Menguras

Menguras dan menyikat dinding tempat-tempat penampungan air, seperti bak mandi/WC, drum, dan sebagainya minimal seminggu sekali



#### 2. Menutup

Menutup rapat-rapat penampungan air (gentong air, tempayan, tangki air, drum)



#### 3. Menyingkirkan/ Mendaur Ulang

Menyingkirkan/mendaur ulang barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan.

### Plus cara lainnya



Memperbaiki saluran dan talang air yang tidak lancar/rusak.



Membuang air tampungan pada batok/tempurung kelapa.



Mengganti air vas bunga dan minuman burung seminggu sekali.

# LAKUKAN KEGIATAN PSN-3M SEMINGGU SEKALI DI WILAYAH ANDA



SUBDIT PENGENDALIAN ARBOVIROSIS  
DIREKTORAT PPBB, DITJEN PP DAN PL  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
TAHUN 2012



# DEMAM CHIKUNGUNYA



## 1. APA ITU DEMAM CHIKUNGUNYA?

Demam Chikungunya (Demam Chik) adalah suatu penyakit menular akut dengan gejala demam, nyeri pada persendian terutama sendi lutut, pergelangan tangan dan kaki, tulang belakang yang disertai ruam (kumpulan bintik-bintik kemerahan) pada kulit.



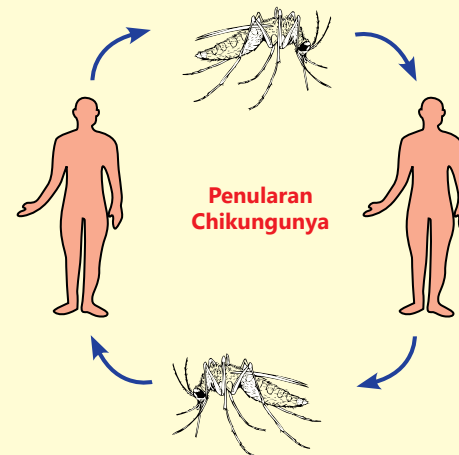
## 2. APA PENYEBABNYA?

Demam Chikungunya disebabkan oleh virus Chikungunya yang termasuk dalam kelompok Alphavirus, family Togaviridae.

Penyakit ini ditularkan oleh Nyamuk *Aedes Spp* dan *Aedes Albopictus*.

## 3. BAGAIMANA PENULARANNYA?

Demam Chikungunya terjadi bila penderita yang sakit (dalam keadaan viremia) digigit oleh nyamuk penular, kemudian nyamuk penular tersebut menggigit orang lain. Biasanya tidak terjadi penularan dari orang ke orang. Penyakit ini biasanya berlangsung selama beberapa hari (kurang lebih 6 hari), kemudian sembuh sendiri dengan masa inkubasi 1 - 12 hari (umumnya 2 - 4 hari).



## 4. SIAPA SAJA YANG DAPAT TERTULAR?

Semua golongan umur.

## 5. KAPAN TERJADINYA?

Setiap saat bisa terjadi.

## 6. BAGAIMANA BISA TERJADI?

Umumnya di daerah padat penduduk, mobilitas penduduk yang tinggi, curah hujan yang tinggi dan banyaknya tempat-tempat yang memungkinkan berkembangbiaknya nyamuk penular seperti; tempat-tempat penampungan air (TPA) (misalnya; bak mandi, bak WC, drum, tempayan, ember), non TPA terutama di luar rumah (misalnya; ban dan barang-barang bekas lainnya yang dapat menampung air hujan, talang, alas pot bunga/tanaman, kolam, serta habitat alamiah (misalnya; potongan bambu, tempurung kelapa, dan pelepah daun).

